



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 21 TAHUN 2018

TENTANG

PEDOMAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN DEMAK
TAHUN ANGGARAN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu mengatur mengenai pengalokasian dan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Demak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 537) sebagaimana telah dilakukan perubahan pertama dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.07/2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1081);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Desa dan Perangkat Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 7);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 9 Tahun 2015 tentang Sumber Pendapatan Desa (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2015 Nomor 9, Tambahan Berita Daerah Kabupaten Demak Nomor 9);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2017 Nomor 6);

11. Peraturan Bupati Demak Nomor 49 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2015 Nomor 49) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Demak Nomor 47 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Demak Nomor 49 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2017 Nomor 48);
12. Peraturan Bupati Demak Nomor 59 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2015 Nomor 59);
13. Peraturan Bupati Demak Nomor 72 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 73);
14. Peraturan Bupati Demak Nomor 42 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Desa dan Perangkat Desa (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2017 Nomor 42);
15. Peraturan Bupati Demak Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2017 Nomor 58);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disebut APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Daerah.
6. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
8. Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.
9. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
10. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.
11. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.
12. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa.
13. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten untuk Desa.
14. Alokasi Dana Desa Merata selanjutnya disingkat ADDM, adalah bagian dari ADD yang dibagikan ke semua desa secara merata dengan nominal yang sama.
15. Alokasi Dana Desa Siltap selanjutnya disingkat ADD Siltap, adalah bagian dari ADD yang dibagikan ke semua desa secara proporsional berdasarkan jumlah aparatur pemerintah desa.
16. Alokasi Dana Desa Proporsional selanjutnya disingkat ADDP, adalah bagian dari ADD yang dibagikan ke semua desa secara proporsional berdasarkan rasio dan bobot dari jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan indeks kesulitan geografis.

17. Alokasi Dana Desa Siltap Maksimal selanjutnya disingkat ADD Siltap Maksimal, adalah bagian dari ADD Siltap yang dijadikan dasar perhitungan untuk pembayaran siltap aparatur pemerintah desa.
18. Alokasi Dana Desa Sisa Siltap di setiap desa adalah bagian dari ADD siltap setelah dikurangi ADD Siltap Maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk tunjangan aparatur pemerintah atau kegiatan pembangunan lainnya sesuai hasil musyawarah desa.
19. Pelaksana Teknis pengelola Keuangan Desa yang selanjutnya disingkat PTPKD adalah unsur perangkat desa yang membantu kepala desa untuk melaksanakan pengelola keuangan desa.
20. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disebut SiLPA ADD adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran Alokasi Dana Desa selama satu periode anggaran.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

Pedoman Pengelolaan ADD meliputi seluruh kegiatan perencanaan, penganggaran, pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pertanggungjawaban, pelaporan, pembinaan dan pengawasan.

BAB III PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN PENGALOKASIAN

Bagian Kesatu Perencanaan

Pasal 3

- (1) Pemerintah Daerah mengalokasikan ADD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahun anggaran.
- (2) ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
- (3) Pengalokasian ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempertimbangkan:
 - a. kebutuhan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa; dan
 - b. jumlah penduduk desa, jumlah penduduk miskin, luas wilayah desa, dan indeks kesulitan geografis desa.

- (4) Indikator-indikator sebagai pertimbangan pengalokasian ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bersumber dari instansi yang berwenang.

Bagian Kedua
Penganggaran

Pasal 4

- (1) Mekanisme penganggaran ADD mengikuti ketentuan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- (2) ADD dianggarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah (DPA-BPKPAD) Kabupaten Demak.
- (3) ADD bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak.

Bagian Ketiga
Pengalokasian

Paragraf 1
Besaran ADD

Pasal 5

- (1) ADD di Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp95.626.106.000,00 (sembilan puluh lima milyar enam ratus dua puluh enam juta seratus enam ribu rupiah).
- (2) Besaran ADD di Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari ADDM, ADD Siltap dan ADDP dengan besaran sebagai berikut:
 - a. Alokasi Dana Desa Merata (ADDM) sebesar Rp19.125.221.200,00 (sembilan belas miliar seratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus rupiah) atau 20% (dua puluh perseratus) dari pagu ADD Kabupaten, dibagi secara merata untuk setiap desa;
 - b. Alokasi Dana Desa Siltap (ADD Siltap) sebesar Rp57.375.663.600,00 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah) atau 60% (enam puluh perseratus) dari pagu ADD Kabupaten, dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah aparatur pemerintah desa; dan

c. Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP), sebesar Rp19.125.221.200,00 (sembilan belas milyar seratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh satu ribu dua ratus rupiah) atau 20% (dua puluh perseratus) dari pagu ADD Kabupaten, dibagi secara proporsional untuk setiap desa, berdasarkan kondisi desa.

Paragraf 2
Rumusan Pembagian ADD

Pasal 6

(1) Besaran ADD untuk setiap desa (ADDx) dihitung menggunakan rumus:

$$ADDx = ADDM_{Desa} + ADD\ Siltap_{Desa} + ADDP_{Desa}$$

(2) Alokasi Dana Desa Merata (ADDMDesa) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar Rp78.704.614,00 (tujuh puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu enam ratus empat belas rupiah) setiap desa;

(3) Alokasi Dana Desa Siltap (ADD SiltapDesa) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah Aparatur Pemerintah Desa;

(4) Besaran ADD SiltapDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ADD\ Siltap_{Desa} =$$

$$ADD\ Siltap_{Kab} \times \frac{\{\sum Kades + (0,75 \times \sum Sekdes) + (0,55 \times \sum Perangkat\ Desa)\}}{\{\sum Kades-Kab + (0,75 \times \sum Sekdes-Kab) + (0,55 \times \sum Perangkat\ Desa-Kab)\}}$$

(5) Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP_{Desa}) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dihitung dengan pembobotan sebagai berikut:

- a. 10% (sepuluh perseratus) untuk rasio jumlah penduduk (Z1)
- b. 50% (lima puluh perseratus) untuk rasio jumlah rumah tangga miskin (Z2)
- c. 15% (lima belas perseratus) untuk rasio luas wilayah (Z3); dan
- d. 25% (dua puluh lima perseratus) untuk rasio indeks kesulitan geografis (Z4).

(6) Besaran ADDP_{Desa} setiap desa sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ADDP_{Desa} = \{(0,10 \times Z1) + (0,50 \times Z2) + (0,15 \times Z3) + (0,25 \times Z4)\} \times ADDP_{Kab\ Demak}$$

- (7) Rincian Besaran Alokasi Dana Desa setiap desa (ADDX) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PENGUNAAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 7

Penggunaan ADD adalah untuk:

- a. penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa;
- b. belanja lainnya yang terdiri dari:
 1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 2. Pelaksanaan Pembangunan Desa;
 3. Pembinaan Kemasyarakatan Desa;
 4. Pemberdayaan Masyarakat Desa; dan
 5. Belanja Tak Terduga.

Bagian Kedua Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa

Pasal 8

- (1) Penghasilan tetap kepala Desa dan perangkat Desa dianggarkan dalam APB Desa.
- (2) Pengalokasian ADD untuk penghasilan tetap kepala Desa dan perangkat Desa menggunakan penghitungan sebagai berikut:
 - a. ADD yang berjumlah sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) digunakan paling banyak 60% (enam puluh per seratus);
 - b. ADD yang berjumlah lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) digunakan antara Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh per seratus); dan
 - c. ADD yang berjumlah lebih dari Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) sampai dengan Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan antara Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak 40% (empat puluh per seratus).

- (3) Pengalokasian batas minimal sampai dengan maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi, jumlah perangkat, kompleksitas tugas pemerintahan, dan letak geografis.
- (4) Pengalokasian batas minimal sampai dengan maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Penghasilan Tetap didasarkan pada alokasi ADD Siltap Maksimal, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
 - b. Sekretaris Desa paling sedikit 70% (tujuh puluh per seratus) dan paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari penghasilan tetap Kepala Desa per bulan;
 - c. Perangkat Desa selain sekretaris Desa paling sedikit 50% (lima puluh per seratus) dan paling banyak 60% (enam puluh per seratus) dari penghasilan tetap Kepala Desa per bulan; dan
 - d. ADD Sisa Siltap dapat dipergunakan untuk penerimaan lain yang sah dan tunjangan lainnya, sesuai peraturan yang berlaku atau kegiatan pembangunan lainnya sesuai hasil masyawarah desa.
- (5) Penghasilan Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicairkan dari rekening kas desa dan diberikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa setiap bulan.

Pasal 9

- (1) Kepala Desa dan Perangkat Desa yang berhak mendapatkan siltap adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki Keputusan Pengangkatan oleh Pejabat yang berwenang; dan
 - b. tidak berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
- (2) Siltap mulai diberikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa pada bulan berikutnya setelah pelantikan.
- (3) Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di tetapkan dengan Keputusan Kepala Desa dan berpedoman pada Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Belanja Lainnya

Paragraf 1
Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pasal 10

- (1) Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dapat dipergunakan untuk:
 - a. alat tulis kantor;
 - b. benda pos;
 - c. bahan/material;
 - d. pemeliharaan;
 - e. cetak/penggandaan;
 - f. sewa kantor desa;
 - g. sewa perlengkapan dan peralatan kantor;
 - h. makanan dan minuman rapat;
 - i. pakaian dinas dan atributnya;
 - j. perjalanan dinas;
 - k. upah kerja;
 - l. honorarium narasumber/ahli;
 - m. upah tenaga honorarium kantor desa yang kompeten di bidang IT dan penatausahaan di desa;
 - n. jaminan kesehatan/ketenagakerjaan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - o. tunjangan BPD;
 - p. operasional BPD bagi desa yang tidak mempunyai PAD; dan
 - q. operasional RT dan RW.
- (2) Besaran tunjangan BPD, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf o ditentukan sebagai berikut:
 - a. Ketua BPD sebesar Rp315.000,00 (tiga ratus lima belas ribu rupiah) sampai dengan Rp450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah);
 - b. Wakil Ketua BPD sebesar Rp280.000,00 (dua ratus delapan puluh ribu rupiah) sampai dengan Rp400.000,00 (empat ratus ribu rupiah);
 - c. Sekretaris BPD sebesar Rp245.000,00 (dua ratus empat puluh lima ribu rupiah) sampai dengan Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah); dan
 - d. Anggota BPD sebesar Rp210.000,00 (dua ratus sepuluh ribu rupiah) sampai dengan Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah).
- (3) Tunjangan BPD sebagaimana dimaksud ayat (2) diberikan per bulan dan ditetapkan berdasarkan musyawarah didesa sesuai dengan keuangan desa dan prioritas kegiatan yang ada didesa.

Paragraf 2
Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pasal 11

Kegiatan Pembangunan Desa dapat dipergunakan untuk:

- a. pembangunan/perbaikan prasarana dan sarana Pemerintah Desa;
- b. pembangunan /perbaikan prasarana dan sarana publik;
- c. penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMDesa;
- d. pembangunan/perbaikan lingkungan, permukiman dan rumah tidak layak huni sesuai data Basis Data Terpadu (BDT);
- e. teknologi tepat guna;
- f. sistem Informasi Desa (SID);
- g. pembangunan/perbaikan bidang kesehatan dan pendidikan; dan
- h. sarana prasarana bencana alam.

Paragraf 3
Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Pasal 12

Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan desa dapat dipergunakan untuk:

- a. pengembangan sosial budaya dan adat istiadat yang bersifat edukatif dan/atau produktif;
- b. pembinaan lembaga kemasyarakatan di desa (PKK, LKMD, Karang Taruna, RT, RW, dll); dan
- c. operasional Lembaga Kemasyarakatan Desa yang terdiri dari alat tulis kantor, perjalanan dinas, dan biaya rapat.

Paragraf 4
Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pasal 13

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dapat di pergunakan untuk:

- a. kegiatan peningkatan sumber daya manusia;
- b. Beasiswa pendidikan perguruan tinggi yang ada di kabupaten Demak bagi masyarakat desa;
- c. peningkatan kapasitas aparatur desa dan lembaga desa;
- d. peningkatan kapasitas kelompok perempuan;
- e. kegiatan posyantek desa;
- f. kegiatan untuk kebutuhan kelompok masyarakat dan kelompok perempuan serta remaja dan anak;
- g. operasional madrasah diniyah yang ada di desa;
- h. kegiatan pengelolaan sampah;

- i. pemberian barang pada masyarakat/kelompok masyarakat;
- j. pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa, kependudukan, dan keluarga berencana; dan
- k. kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Paragraf 5
Belanja Tak Terduga

Pasal 14

- (1) Dalam keadaan darurat dan/atau Keadaan Luar Biasa (KLB), pemerintah Desa dapat melakukan belanja yang belum tersedia anggarannya.
- (2) Keadaan darurat dan/atau KLB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan keadaan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang dan/atau mendesak.
- (3) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud ayat (1) yaitu antara lain dikarenakan bencana alam, sosial, kerusakan sarana dan prasarana.
- (4) Keadaan luar biasa sebagaimana dimaksud ayat (1) karena KLB/wabah.
- (5) Keadaan darurat dan luar biasa sebagaimana ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (6) Kegiatan dalam keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja tidak terduga.

Pasal 15

Penggunaan belanja lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b ditetapkan berdasarkan musyawarah desa.

BAB V
MEKANISME DAN TAHAP PENYALURAN ADD

Pasal 16

- (1) Penyaluran ADD kepada Desa dilakukan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tahap I sebesar 60% (enam puluh perseratus); dan
 - b. Tahap II sebesar 40% (empat puluh perseratus).dengan rincian besaran dan tahapan penyaluran sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Penyaluran ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari RKUD ke RKD.

- (3) Pemindahbukuan dilakukan setelah desa memenuhi syarat-syarat pencairan.
- (4) Persyaratan penyaluran ADD Tahun Anggaran 2018 diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Pelaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak.

BAB VI PERTANGGUNGJAWABAN DAN PELAPORAN

Pasal 17

- (1) Pertanggungjawaban ADD terintegrasi dalam pertanggungjawaban APBDesa, sehingga bentuk pertanggungjawabannya adalah pertanggungjawaban APB Desa.
- (2) Bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan atas kegiatan-kegiatan dalam APBDesa yang dibiayai dari ADD, berpedoman pada Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Pasal 18

- (1) Laporan Pelaksanaan Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) meliputi:
 - a. Laporan Semester I untuk laporan bulan Januari sampai dengan Juni disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan Juli memuat realisasi penerimaan dan realisasi belanja ADD; dan
 - b. Laporan Semester II untuk laporan bulan Juli sampai dengan Desember disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan Januari tahun berikutnya memuat realisasi penerimaan dan realisasi belanja ADD.
- (2) Penyampaian Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dari Kepala Desa ke Tim Pembina Tingkat Kecamatan.
- (3) Tim Pembina Tingkat Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) membuat laporan dari desa di wilayahnya kepada Bupati cq. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Demak.

BAB VII
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 19

Untuk pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ADD, dibentuk Tim Pembina Kabupaten dan Tim Pembina Kecamatan serta Tim Pengawas Desa.

Pasal 20

- (1) Tim Pembina Kabupaten melakukan pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan pengelolaan ADD yang meliputi pemberian pedoman, bimbingan, konsultasi, pendidikan dan pelatihan serta supervisi.
- (2) Tim Pembina Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ditetapkan dengan Keputusan Bupati, beranggotakan:
 - a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - b. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Aset Daerah;
 - c. Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP);
 - d. Bagian Tata Pemerintahan; dan
 - e. Dinas/instansi terkait.
- (3) Tim Pembina Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ditetapkan dengan Keputusan Camat, terdiri dari:
 - a. Camat selaku penanggungjawab;
 - b. Sekretaris Kecamatan sebagai wakil penanggungjawab;
 - c. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat selaku Ketua;
 - d. Kepala Seksi Tata Pemerintahan sebagai anggota; dan
 - e. Staf Seksi terkait sebagai anggota.
- (4) Tim Pengawas Desa, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, terdiri dari BPD dan tokoh masyarakat.

Pasal 21

Pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintah Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) meliputi:

- a. memberikan pedoman dan bimbingan pelaksanaan ADD;
- b. memberikan pelatihan penyelenggaraan keuangan desa yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APB Desa;
- c. supervisi, monitoring dan evaluasi; dan
- d. pengawasan fungsional atas pengelolaan ADD dilaksanakan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dan pengawas lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 22

Pembinaan dan pengawasan oleh Tim Pembina Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (3) meliputi:

- a. memberikan bimbingan penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APB Desa;
- b. memfasilitasi pelaksanaan ADD; dan
- c. melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan ADD.

Pasal 23

Pengawasan oleh Tim Pengawas desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (4) dengan melakukan pengawasan terhadap kegiatan ADD bersama masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VIII SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 24

- (1) Bagi Desa yang belum menyerahkan kelengkapan berkas laporan pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1), dikenakan sanksi administrasi berupa penundaan pencairan.
- (2) Dalam hal terdapat SiLPA Alokasi Dana Desa lebih dari 30% (tiga puluh perseratus) pada akhir Tahun Anggaran sebelumnya, Bupati memberikan sanksi kepada Desa yang bersangkutan.
- (3) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa penundaan penyaluran Alokasi Dana Desa Tahap I Tahun Anggaran 2018 sebesar SiLPA Alokasi Dana Desa.
- (4) Dalam hal pada Tahun Anggaran 2018 masih terdapat SiLPA Alokasi Dana Desa lebih dari 30% (tiga puluh perseratus) Bupati memberikan sanksi kepada Desa yang bersangkutan.
- (5) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berupa pemotongan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 sebesar SiLPA Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2018.

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 25

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 21 Maret 2018

BUPATI DEMAK,

TTD
HM. NATSIR

Diundangkan di Demak
pada tanggal 22 Maret 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK

TTD
SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018 NOMOR 21

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Mengetahui:
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK
TTD
MUH. RIDHODHIN, SH. MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19650330 199603 1 001

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 21 TAHUN 2018
 TENTANG
 PEDOMAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
 DI KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

RINCIAN BESARAN ALOKASI DANA DESA TIAP DESA
 KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
33.21.01	Mranggen		5,180,371,507	1,343,721,196	1,495,387,666	8,019,480,368	8,019,471,000
33.21.01.2001		1 Banyumeneng	303,311,715	76,719,701	78,704,614	458,736,029	458,736,000
33.21.01.2002		2 Kabonbatur	320,964,777	99,734,742	78,704,614	499,404,134	499,404,000
33.21.01.2003		3 Sumberrejo	320,964,777	102,639,807	78,704,614	502,309,198	502,309,000
33.21.01.2004		4 Kalitengah	232,699,464	59,690,104	78,704,614	371,094,181	371,094,000
33.21.01.2005		5 Kangkung	268,005,589	97,365,372	78,704,614	444,075,575	444,075,000
33.21.01.2006		6 Mranggen	197,393,338	67,334,749	78,704,614	343,432,701	343,432,000
33.21.01.2007		7 Batusari	373,923,966	120,771,353	78,704,614	573,399,932	573,399,000
33.21.01.2008		8 Bandungrejo	232,699,464	41,562,512	78,704,614	352,966,589	352,966,000
33.21.01.2009		9 Brumbung	179,740,275	49,340,291	78,704,614	307,785,180	307,785,000
33.21.01.2010		10 Kembangarum	373,923,966	67,772,417	78,704,614	520,400,997	520,400,000
33.21.01.2011		11 Karangsono	303,311,715	72,145,675	78,704,614	454,162,003	454,162,000
33.21.01.2012		12 Tamansari	232,699,464	51,395,901	78,704,614	362,799,979	362,799,000
33.21.01.2013		13 Ngemplak	215,046,401	36,956,768	78,704,614	330,707,782	330,707,000
33.21.01.2014		14 Menur	285,658,652	58,426,271	78,704,614	422,789,537	422,789,000
33.21.01.2015		15 Jamus	320,964,777	67,344,475	78,704,614	467,013,866	467,013,000
33.21.01.2016		16 Wringinjajar	268,005,589	74,882,564	78,704,614	421,592,767	421,592,000
33.21.01.2017		17 Waru	215,046,401	50,909,167	78,704,614	344,660,182	344,660,000
33.21.01.2018		18 Tegalarum	285,658,652	69,476,797	78,704,614	433,840,063	433,840,000
33.21.01.2019		19 Candisari	250,352,526	79,252,532	78,704,614	408,309,672	408,309,000
33.21.02	Karangawen		3,816,271,203	1,547,757,287	944,455,368	6,308,483,858	6,308,477,000
33.21.02.2001		1 Jragung	409,230,091	191,610,785	78,704,614	679,545,490	679,545,000
33.21.02.2002		2 Wonosekar	338,617,840	208,706,019	78,704,614	626,028,473	626,028,000
33.21.02.2003		3 Margohayu	250,352,526	128,415,589	78,704,614	457,472,729	457,472,000
33.21.02.2004		4 Teluk	232,699,464	75,795,937	78,704,614	387,200,014	387,200,000
33.21.02.2005		5 Tlogorejo	250,352,526	116,237,987	78,704,614	445,295,127	445,295,000
33.21.02.2006		6 Rejosari	409,230,091	198,929,166	78,704,614	686,863,871	686,863,000
33.21.02.2007		7 Karangawen	338,617,840	101,185,247	78,704,614	518,507,702	518,507,000
33.21.02.2008		8 Kuripan	303,311,715	85,876,454	78,704,614	467,892,783	467,892,000
33.21.02.2009		9 Bumirejo	285,658,652	103,044,679	78,704,614	467,407,944	467,407,000
33.21.02.2010		10 Brambang	338,617,840	137,360,537	78,704,614	554,682,991	554,682,000
33.21.02.2011		11 Sidorejo	356,270,903	115,614,818	78,704,614	550,590,335	550,590,000
33.21.02.2012		12 Pundenarum	303,311,715	84,980,069	78,704,614	466,996,398	466,996,000
33.21.03	Guntur		4,459,805,581	1,636,406,261	1,574,092,280	7,670,304,122	7,670,293,000
33.21.03.2001		1 Blerong	285,658,652	96,320,211	78,704,614	460,683,477	460,683,000
33.21.03.2002		2 Banjarejo	197,393,338	61,216,575	78,704,614	337,314,527	337,314,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
33.21.03.2003		3 Wonorejo	215,046,401	78,701,896	78,704,614	372,452,911	372,452,000
33.21.03.2004		4 Sarirejo	179,740,275	62,741,980	78,704,614	321,186,869	321,186,000
33.21.03.2005		5 Pamongan	215,046,401	53,613,561	78,704,614	347,364,575	347,364,000
33.21.03.2006		6 Tlogoweru	215,046,401	55,520,099	78,704,614	349,271,114	349,271,000
33.21.03.2007		7 Bogosari	320,964,777	112,452,817	78,704,614	512,122,209	512,122,000
33.21.03.2008		8 Sukorejo	162,087,213	64,534,367	78,704,614	305,326,193	305,326,000
33.21.03.2009		9 Sidokumpul	215,046,401	68,410,963	78,704,614	362,161,978	362,161,000
33.21.03.2010		10 Gaji	179,740,275	57,183,192	78,704,614	315,628,082	315,628,000
33.21.03.2011		11 Krandon	162,087,213	58,625,041	78,704,614	299,416,868	299,416,000
33.21.03.2012		12 Tangkis	179,740,275	59,975,010	78,704,614	318,419,899	318,419,000
33.21.03.2013		13 Temuroso	303,311,715	183,032,666	78,704,614	565,048,995	565,048,000
33.21.03.2014		14 Bakalrejo	268,005,589	122,645,653	78,704,614	469,355,856	469,355,000
33.21.03.2015		15 Guntur	268,005,589	84,872,052	78,704,614	431,582,256	431,582,000
33.21.03.2016		16 Bumiharjo	250,352,526	78,975,594	78,704,614	408,032,735	408,032,000
33.21.03.2017		17 Tlogorejo	197,393,338	76,302,891	78,704,614	352,400,843	352,400,000
33.21.03.2018		18 Trimulyo	232,699,464	99,681,113	78,704,614	411,085,190	411,085,000
33.21.03.2019		19 Sidoharjo	215,046,401	84,889,437	78,704,614	378,640,452	378,640,000
33.21.03.2020		20 Turitempel	197,393,338	76,711,143	78,704,614	352,809,095	352,809,000
33.21.04	Sayung		5,730,826,100	1,467,175,463	1,574,092,280	8,772,093,842	8,772,083,000
33.21.04.2001		1 Bulusari	285,658,652	57,175,239	78,704,614	421,538,505	421,538,000
33.21.04.2002		2 Dombo	179,740,275	46,362,235	78,704,614	304,807,124	304,807,000
33.21.04.2003		3 Jetaksari	215,046,401	65,438,855	78,704,614	359,189,870	359,189,000
33.21.04.2004		4 Kalisari	320,964,777	96,783,302	78,704,614	496,452,693	496,452,000
33.21.04.2005		5 Karangasem	162,087,213	45,906,152	78,704,614	286,697,978	286,697,000
33.21.04.2006		6 Prampelan	250,352,526	60,807,704	78,704,614	389,864,844	389,864,000
33.21.04.2007		7 Pilangsari	215,046,401	55,818,706	78,704,614	349,569,721	349,569,000
33.21.04.2008		8 Tambakroto	250,352,526	46,743,926	78,704,614	375,801,066	375,801,000
33.21.04.2009		9 Loireng	303,311,715	50,736,132	78,704,614	432,752,461	432,752,000
33.21.04.2010		10 Sayung	409,230,091	85,888,786	78,704,614	573,823,491	573,823,000
33.21.04.2011		11 Sriwulan	250,352,526	58,973,028	78,704,614	388,030,169	388,030,000
33.21.04.2012		12 Bedono	373,923,966	75,098,599	78,704,614	527,727,178	527,727,000
33.21.04.2013		13 Purwosari	285,658,652	57,480,620	78,704,614	421,843,886	421,843,000
33.21.04.2014		14 Sidogemah	338,617,840	94,740,787	78,704,614	512,063,241	512,063,000
33.21.04.2015		15 Gemulak	338,617,840	76,807,016	78,704,614	494,129,470	494,129,000
33.21.04.2016		16 Timbulsloko	268,005,589	106,626,759	78,704,614	453,336,962	453,336,000
33.21.04.2017		17 Surodadi	232,699,464	60,564,689	78,704,614	371,968,766	371,968,000
33.21.04.2018		18 Tugu	338,617,840	98,790,561	78,704,614	516,113,015	516,113,000
33.21.04.2019		19 Sidorejo	391,577,028	112,460,198	78,704,614	582,741,840	582,741,000
33.21.04.2020		20 Banjarsari	320,964,777	113,972,171	78,704,614	513,641,562	513,641,000
33.21.05	Karangtengah		3,991,197,006	1,083,118,567	1,337,978,438	6,412,294,011	6,412,284,000
33.21.05.2001		1 Ploso	179,740,275	51,540,795	78,704,614	309,985,684	309,985,000
33.21.05.2002		2 Grogol	250,352,526	48,230,022	78,704,614	377,287,162	377,287,000
33.21.05.2003		3 Pulosari	179,740,275	46,426,836	78,704,614	304,871,725	304,871,000
33.21.05.2004		4 Donorejo	303,311,715	105,373,363	78,704,614	487,389,692	487,389,000
33.21.05.2005		5 Pidodo	232,699,464	78,315,489	78,704,614	389,719,567	389,719,000
33.21.05.2006		6 Klitih	197,393,338	72,721,968	78,704,614	348,819,920	348,819,000
33.21.05.2007		7 Sampang	303,311,715	83,858,488	78,704,614	465,874,817	465,874,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
33.21.05.2008		8 Kedunguter	197,393,338	74,064,360	78,704,614	350,162,312	350,162,000
33.21.05.2009		9 Dukun	197,393,338	50,371,075	78,704,614	326,469,027	326,469,000
33.21.05.2010		10 Karang Sari	197,393,338	53,961,930	78,704,614	330,059,882	330,059,000
33.21.05.2011		11 Karangtowo	215,046,401	33,282,532	78,704,614	327,033,547	327,033,000
33.21.05.2012		12 Wonowoso	268,005,589	51,373,732	78,704,614	398,083,935	398,083,000
33.21.05.2013		13 Wonokerto	215,046,401	51,216,809	78,704,614	344,967,824	344,967,000
33.21.05.2014		14 Batu	338,617,840	69,158,787	78,704,614	486,481,241	486,481,000
33.21.05.2015		15 Rejosari	250,352,526	47,403,441	78,704,614	376,460,581	376,460,000
33.21.05.2016		16 Wonoagung	268,005,589	85,071,230	78,704,614	431,781,434	431,781,000
33.21.05.2017		17 Tambakbulusan	197,393,338	80,747,709	78,704,614	356,845,661	356,845,000
33.21.06	Wonosalam		4,445,362,166	1,359,605,661	1,652,796,894	7,457,764,722	7,457,755,000
33.21.06.2001		1 Doreng	232,699,464	83,134,535	78,704,614	394,538,613	394,538,000
33.21.06.2002		2 Kalianyar	232,699,464	98,834,287	78,704,614	410,238,365	410,238,000
33.21.06.2003		3 Tlogodowo	179,740,275	67,645,047	78,704,614	326,089,937	326,089,000
33.21.06.2004		4 Karangrowo	232,699,464	87,469,920	78,704,614	398,873,998	398,873,000
33.21.06.2005		5 Lempuyang	179,740,275	44,192,488	78,704,614	302,637,377	302,637,000
33.21.06.2006		6 Kendaldoyong	197,393,338	54,698,482	78,704,614	330,796,434	330,796,000
33.21.06.2007		7 Wonosalam	162,087,213	58,133,191	78,704,614	298,925,018	298,925,000
33.21.06.2008		8 Karangrejo	215,046,401	59,617,288	78,704,614	353,368,303	353,368,000
33.21.06.2009		9 Jogoloyo	162,087,213	50,200,461	78,704,614	290,992,288	290,992,000
33.21.06.2010		10 Botorejo	215,046,401	60,807,130	78,704,614	354,558,145	354,558,000
33.21.06.2011		11 Sidomulyo	197,393,338	56,260,454	78,704,614	332,358,406	332,358,000
33.21.06.2012		12 Pilangrejo	232,699,464	71,653,656	78,704,614	383,057,734	383,057,000
33.21.06.2013		13 Tlogorejo	232,699,464	70,797,284	78,704,614	382,201,362	382,201,000
33.21.06.2014		14 Kerangkulan	250,352,526	69,114,714	78,704,614	398,171,855	398,171,000
33.21.06.2015		15 Bunderan	162,087,213	65,613,202	78,704,614	306,405,029	306,405,000
33.21.06.2016		16 Getas	232,699,464	80,737,758	78,704,614	392,141,835	392,141,000
33.21.06.2017		17 Mojodemak	197,393,338	71,866,618	78,704,614	347,964,570	347,964,000
33.21.06.2018		18 Kunci	268,005,589	55,416,471	78,704,614	402,126,674	402,126,000
33.21.06.2019		19 Trengguli	232,699,464	54,229,008	78,704,614	365,633,085	365,633,000
33.21.06.2020		20 Mrisen	197,393,338	54,431,085	78,704,614	330,529,037	330,529,000
33.21.06.2021		21 Mranak	232,699,464	44,752,581	78,704,614	356,156,659	356,156,000
31.21.07	Dempet		3,776,150,606	1,233,388,244	1,259,273,824	6,268,812,674	6,268,804,000
31.21.07.2001		1 Merak	250,352,526	69,227,573	78,704,614	398,284,713	398,284,000
31.21.07.2002		2 Karangrejo	215,046,401	50,671,621	78,704,614	344,422,636	344,422,000
31.21.07.2003		3 Dempet	268,005,589	129,146,422	78,704,614	475,856,625	475,856,000
31.21.07.2004		4 Botosengon	179,740,275	42,647,686	78,704,614	301,092,576	301,092,000
31.21.07.2005		5 Jerukgulung	215,046,401	59,149,428	78,704,614	352,900,443	352,900,000
31.21.07.2006		6 Kunir	303,311,715	85,893,252	78,704,614	467,909,581	467,909,000
31.21.07.2007		7 Brakas	179,740,275	75,143,481	78,704,614	333,588,371	333,588,000
31.21.07.2008		8 Balerejo	250,352,526	94,350,727	78,704,614	423,407,867	423,407,000
31.21.07.2009		9 Baleromo	232,699,464	76,825,991	78,704,614	388,230,069	388,230,000
31.21.07.2010		10 Kedungori	232,699,464	62,148,786	78,704,614	373,552,863	373,552,000
31.21.07.2011		11 Kuwu	179,740,275	88,000,734	78,704,614	346,445,624	346,445,000
31.21.07.2012		12 Kebonsari	197,393,338	57,424,491	78,704,614	333,522,443	333,522,000
31.21.07.2013		13 Gempoldenok	197,393,338	49,027,691	78,704,614	325,125,643	325,125,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
31.21.07.2014		14 Sidomulyo	285,658,652	122,330,988	78,704,614	486,694,253	486,694,000
31.21.07.2015		15 Harjowinangun	285,658,652	91,170,141	78,704,614	455,533,407	455,533,000
31.21.07.2016		16 Kramat	303,311,715	80,229,232	78,704,614	462,245,561	462,245,000
33.21.08	Gajah		3,429,508,646	1,000,294,530	1,416,683,052	5,846,486,227	5,846,598,000
33.21.08.2001		1 Surodadi	162,087,213	43,179,071	78,704,614	283,970,897	283,970,000
33.21.08.2002		2 Jatisono	144,434,150	50,624,531	78,704,614	273,763,295	273,763,000
33.21.08.2003		3 Kedondong	268,005,589	79,873,878	78,704,614	426,584,081	426,584,000
33.21.08.2004		4 Gedangalas	197,393,338	70,666,839	78,704,614	346,764,791	346,764,000
33.21.08.2005		5 Sambiroto	179,740,275	40,458,387	78,704,614	298,903,277	298,903,000
33.21.08.2006		6 Tanjunganyar	162,087,213	48,150,141	78,704,614	288,941,967	288,941,000
33.21.08.2007		7 Wilalung	162,087,213	49,936,373	78,704,614	290,728,200	290,728,000
33.21.08.2008		8 Medini	197,393,338	57,200,669	78,704,614	333,298,621	333,298,000
33.21.08.2009		9 Mlatiharjo	232,699,464	75,207,195	78,704,614	386,611,273	386,611,000
33.21.08.2010		10 Tambirejo	215,046,401	55,056,814	78,704,614	348,807,829	348,807,000
33.21.08.2011		11 Banjarsari	197,393,338	66,584,144	78,704,614	342,682,096	342,682,000
33.21.08.2012		12 Boyolali	144,434,150	38,803,237	78,704,614	261,942,001	262,061,000
33.21.08.2013		13 Gajah	215,046,401	39,224,065	78,704,614	332,975,080	332,975,000
33.21.08.2014		14 Sari	250,352,526	65,915,090	78,704,614	394,972,230	394,972,000
33.21.08.2015		15 Mlekang	215,046,401	57,659,524	78,704,614	351,410,539	351,410,000
33.21.08.2016		16 Sambung	179,740,275	52,060,197	78,704,614	310,505,086	310,505,000
33.21.08.2017		17 Tlogopandogan	162,087,213	48,295,238	78,704,614	289,087,065	289,087,000
33.21.08.2018		18 Mojosimo	144,434,150	61,399,134	78,704,614	284,537,898	284,537,000
33.21.09	Karanganyar		4,026,503,132	1,199,832,217	1,337,978,438	6,564,313,787	6,564,306,000
33.21.09.2001		1 Jatirejo	162,087,213	84,874,239	78,704,614	325,666,066	325,666,000
33.21.09.2002		2 Ngaluran	268,005,589	120,378,726	78,704,614	467,088,929	467,088,000
33.21.09.2003		3 Wonoketingal	232,699,464	89,824,335	78,704,614	401,228,412	401,228,000
33.21.09.2004		4 Cangkring Rembang	285,658,652	48,235,076	78,704,614	412,598,342	412,598,000
33.21.09.2005		5 Cangkring	268,005,589	59,354,225	78,704,614	406,064,428	406,064,000
33.21.09.2006		6 Tuwang	268,005,589	50,979,397	78,704,614	397,689,600	397,689,000
33.21.09.2007		7 Undaan Kidul	215,046,401	44,312,682	78,704,614	338,063,697	338,063,000
33.21.09.2008		8 Undaan Lor	197,393,338	42,366,660	78,704,614	318,464,612	318,464,000
33.21.09.2009		9 Ketanjung	232,699,464	54,510,345	78,704,614	365,914,422	365,914,000
33.21.09.2010		10 Ngemplikwetan	215,046,401	40,817,986	78,704,614	334,569,001	334,569,000
33.21.09.2011		11 Wonorejo	285,658,652	60,641,137	78,704,614	425,004,403	425,004,000
33.21.09.2012		12 Karanganyar	268,005,589	57,713,124	78,704,614	404,423,327	404,423,000
33.21.09.2013		13 Kedungwaru Kidul	285,658,652	79,791,886	78,704,614	444,155,152	444,155,000
33.21.09.2014		14 Kedungwaru Lor	215,046,401	91,199,381	78,704,614	384,950,396	384,950,000
33.21.09.2015		15 Bandungrejo	215,046,401	81,181,582	78,704,614	374,932,597	374,932,000
33.21.09.2016		16 Tugu Lor	179,740,275	94,617,734	78,704,614	353,062,624	353,062,000
33.21.09.2017		17 Kotaan	232,699,464	99,033,702	78,704,614	410,437,779	410,437,000
33.21.10	Mijen		3,331,614,389	1,121,351,729	1,180,569,210	5,633,535,328	5,633,528,000
33.21.10.2001		1 Geneng	179,740,275	62,152,239	78,704,614	320,597,128	320,597,000
33.21.10.2002		2 Ngelowetan	179,740,275	49,773,578	78,704,614	308,218,467	308,218,000
33.21.10.2003		3 Mlaten	285,658,652	113,008,332	78,704,614	477,371,598	477,371,000
33.21.10.2004		4 Bantengmati	268,005,589	102,773,364	78,704,614	449,483,567	449,483,000
33.21.10.2005		5 Ngelokulon	197,393,338	62,611,092	78,704,614	338,709,044	338,709,000
33.21.10.2006		6 Pasir	268,005,589	152,261,509	78,704,614	498,971,712	498,971,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
33.21.10.2007		7 Rejosari	250,352,526	90,380,690	78,704,614	419,437,830	419,437,000
33.21.10.2008		8 Ngegot	197,393,338	66,478,355	78,704,614	342,576,307	342,576,000
33.21.10.2009		9 Jleper	285,658,652	81,882,224	78,704,614	446,245,490	446,245,000
33.21.10.2010		10 Pecuk	232,699,464	56,701,808	78,704,614	368,105,886	368,105,000
33.21.10.2011		11 Tanggul	197,393,338	59,156,424	78,704,614	335,254,376	335,254,000
33.21.10.2012		12 Bakung	232,699,464	57,870,187	78,704,614	369,274,265	369,274,000
33.21.10.2013		13 Bremi	179,740,275	69,040,468	78,704,614	327,485,357	327,485,000
33.21.10.2014		14 Mijen	215,046,401	54,501,469	78,704,614	348,252,484	348,252,000
33.21.10.2015		15 Gempolsongo	162,087,213	42,759,990	78,704,614	283,551,816	283,551,000
33.21.11	Demak		3,254,582,842	912,639,008	1,023,159,982	5,190,381,832	5,190,376,000
33.21.11.2001		1 Bolo	215,046,401	50,840,683	78,704,614	344,591,698	344,591,000
33.21.11.2002		2 Bango	250,352,526	74,833,263	78,704,614	403,890,403	403,890,000
33.21.11.2003		3 Kedondong	197,393,338	72,003,668	78,704,614	348,101,620	348,101,000
33.21.11.2004		4 Sedo	232,699,464	50,071,460	78,704,614	361,475,538	361,475,000
33.21.11.2005		5 Mulyorejo	285,658,652	67,022,924	78,704,614	431,386,190	431,386,000
33.21.11.2006		6 Turirejo	303,311,715	133,789,058	78,704,614	515,805,386	515,805,000
33.21.11.2007		7 Raji	250,352,526	85,479,093	78,704,614	414,536,234	414,536,000
33.21.11.2008		8 Cabean	250,352,526	68,651,370	78,704,614	397,708,510	397,708,000
33.21.11.2009		9 Tempuran	232,699,464	65,356,515	78,704,614	376,760,593	376,760,000
33.21.11.2010		10 Karangmlati	285,658,652	58,987,328	78,704,614	423,350,593	423,350,000
33.21.11.2011		11 Katonsari	215,046,401	44,246,155	78,704,614	337,997,170	337,997,000
33.21.11.2012		12 Kalikondang	303,311,715	62,414,950	78,704,614	444,431,279	444,431,000
33.21.11.2013		13 Donorejo	232,699,464	78,942,540	78,704,614	390,346,617	390,346,000
33.21.12	Bonang		4,886,688,735	2,522,980,396	1,652,796,894	9,062,466,025	9,062,458,000
33.21.12.2001		1 Jatimulyo	232,699,464	76,859,597	78,704,614	388,263,674	388,263,000
33.21.12.2002		2 Krajanbogo	250,352,526	96,687,445	78,704,614	425,744,585	425,744,000
33.21.12.2003		3 Sukodono	250,352,526	89,234,917	78,704,614	418,292,057	418,292,000
33.21.12.2004		4 Sumberejo	426,883,154	142,552,758	78,704,614	648,140,526	648,140,000
33.21.12.2005		5 Kembangan	232,699,464	93,978,600	78,704,614	405,382,677	405,382,000
33.21.12.2006		6 Karangrejo	268,005,589	154,678,414	78,704,614	501,388,617	501,388,000
33.21.12.2007		7 Gebangarum	215,046,401	93,663,686	78,704,614	387,414,701	387,414,000
33.21.12.2008		8 Gebang	215,046,401	152,656,127	78,704,614	446,407,142	446,407,000
33.21.12.2009		9 Margolinduk	109,128,024	116,465,705	78,704,614	304,298,343	304,298,000
33.21.12.2010		10 Morodemak	144,434,150	197,756,705	78,704,614	420,895,468	420,895,000
33.21.12.2011		11 Purworejo	197,393,338	273,825,675	78,704,614	549,923,627	549,923,000
33.21.12.2012		12 Betahwalang	197,393,338	118,358,379	78,704,614	394,456,331	394,456,000
33.21.12.2013		13 Serangan	179,740,275	63,517,152	78,704,614	321,962,041	321,962,000
33.21.12.2014		14 Tridonorejo	232,699,464	120,853,434	78,704,614	432,257,512	432,257,000
33.21.12.2015		15 Tlogoboyo	179,740,275	108,704,254	78,704,614	367,149,144	367,149,000
33.21.12.2016		16 Jatirogo	232,699,464	94,500,494	78,704,614	405,904,572	405,904,000
33.21.12.2017		17 Bonangrejo	215,046,401	86,753,011	78,704,614	380,504,026	380,504,000
33.21.12.2018		18 Poncoharjo	338,617,840	109,613,353	78,704,614	526,935,808	526,935,000
33.21.12.2019		19 Wonosari	197,393,338	92,759,075	78,704,614	368,857,027	368,857,000
33.21.12.2020		20 Jali	268,005,589	66,207,910	78,704,614	412,918,113	412,918,000
33.21.12.2021		21 Weding	303,311,715	173,353,705	78,704,614	555,370,033	555,370,000
33.21.13	Wedung		4,195,009,640	1,856,067,141	1,574,092,280	7,625,169,061	7,625,159,000
33.21.13.2001		1 Wedung	285,658,652	169,246,239	78,704,614	533,609,505	533,609,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	ADD SILTAP	ADD-P	ADD-M	ADDx	PEMBULATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
33.21.13.2002		2 Ngawen	179,740,275	37,366,424	78,704,614	295,811,314	295,811,000
33.21.13.2003		3 Ruwit	250,352,526	73,517,622	78,704,614	402,574,762	402,574,000
33.21.13.2004		4 Kenduren	268,005,589	99,980,851	78,704,614	446,691,054	446,691,000
33.21.13.2005		5 Buko	215,046,401	63,668,759	78,704,614	357,419,774	357,419,000
33.21.13.2006		6 Mandung	162,087,213	41,879,850	78,704,614	282,671,677	282,671,000
33.21.13.2007		7 Berahan Kulon	179,740,275	65,217,755	78,704,614	323,662,644	323,662,000
33.21.13.2008		8 Berahan Wetan	268,005,589	160,676,830	78,704,614	507,387,033	507,387,000
33.21.13.2009		9 Bungo	232,699,464	85,270,646	78,704,614	396,674,723	396,674,000
33.21.13.2010		10 Tempel	232,699,464	72,886,254	78,704,614	384,290,331	384,290,000
33.21.13.2011		11 Jetak	162,087,213	93,011,642	78,704,614	333,803,469	333,803,000
33.21.13.2012		12 Jungsemi	215,046,401	89,240,600	78,704,614	382,991,615	382,991,000
33.21.13.2013		13 Jungpasir	197,393,338	74,853,242	78,704,614	350,951,194	350,951,000
33.21.13.2014		14 Mutihwetan	144,434,150	54,683,526	78,704,614	277,822,289	277,822,000
33.21.13.2015		15 Babalan	144,434,150	198,837,998	78,704,614	421,976,762	421,976,000
33.21.13.2016		16 Mutihkulon	268,005,589	92,699,980	78,704,614	439,410,183	439,410,000
33.21.13.2017		17 Tedunan	215,046,401	99,430,723	78,704,614	393,181,738	393,181,000
33.21.13.2018		18 Kendalasesem	179,740,275	67,527,929	78,704,614	325,972,818	325,972,000
33.21.13.2019		19 Kedungmutih	197,393,338	104,838,017	78,704,614	380,935,969	380,935,000
33.21.13.2020		20 Kedungkarang	197,393,338	111,232,257	78,704,614	387,330,209	387,330,000
33.21.14	Kebonagung		2,851,772,047	840,883,500	1,101,864,596	4,794,520,143	4,794,514,000
33.21.14.2001		1 Pilangwetan	179,740,275	39,306,609	78,704,614	297,751,498	297,751,000
33.21.14.2002		2 Kebonagug	285,658,652	87,988,610	78,704,614	452,351,876	452,351,000
33.21.14.2003		3 Klampok Lor	144,434,150	43,093,301	78,704,614	266,232,064	266,232,000
33.21.14.2004		4 Mijen	179,740,275	52,356,508	78,704,614	310,801,397	310,801,000
33.21.14.2005		5 Werdoyo	215,046,401	82,845,696	78,704,614	376,596,710	376,596,000
33.21.14.2006		6 Mangunrejo	268,005,589	62,591,063	78,704,614	409,301,266	409,301,000
33.21.14.2007		7 Babat	215,046,401	54,915,958	78,704,614	348,666,973	348,666,000
33.21.14.2008		8 Mangunanlor	179,740,275	55,289,186	78,704,614	313,734,075	313,734,000
33.21.14.2009		9 Tlogosih	215,046,401	73,983,083	78,704,614	367,734,098	367,734,000
33.21.14.2010		10 Prigi	179,740,275	54,237,845	78,704,614	312,682,734	312,682,000
33.21.14.2011		11 Sarimulyo	197,393,338	70,038,212	78,704,614	346,136,164	346,136,000
33.21.14.2012		12 Solowire	179,740,275	64,657,196	78,704,614	323,102,085	323,102,000
33.21.14.2013		13 Sokokidul	162,087,213	47,184,485	78,704,614	287,976,312	287,976,000
33.21.14.2014		14 Megonten	250,352,526	52,395,749	78,704,614	381,452,889	381,452,000
JUMLAH			57,375,663,600	19,125,221,200	19,125,221,200	95,626,106,000	95,626,106,000

BUPATI DEMAK,

TTD

HM. NATSIR

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 21 TAHUN 2018
 TENTANG
 PEDOMAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
 DI KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.01	Mranggen								
33.21.01.2001		1 Banyumeneng	14	1	1	303,311,715	458,736,000	275,241,600	28,070,115
33.21.01.2002		2 Kabonbatur	15	1	1	320,964,777	499,404,000	299,642,400	21,322,377
33.21.01.2003		3 Sumberrejo	15	1	1	320,964,777	502,309,000	300,000,000	20,964,777
33.21.01.2004		4 Kalitengah	10	1	1	232,699,464	371,094,000	222,656,400	10,043,064
33.21.01.2005		5 Kangkung	12	1	1	268,005,589	444,075,000	266,445,000	1,560,589
33.21.01.2006		6 Mranggen	8	1	1	197,393,338	343,432,000	197,393,338	-
33.21.01.2007		7 Batusari	18	1	1	373,923,966	573,399,000	300,000,000	73,923,966
33.21.01.2008		8 Bandungrejo	10	1	1	232,699,464	352,966,000	211,779,600	20,919,864
33.21.01.2009		9 Brumbung	7	1	1	179,740,275	307,785,000	179,740,275	-
33.21.01.2010		10 Kembangarum	18	1	1	373,923,966	520,400,000	300,000,000	73,923,966
33.21.01.2011		11 Karangsono	14	1	1	303,311,715	454,162,000	272,497,200	30,814,515
33.21.01.2012		12 Tamansari	10	1	1	232,699,464	362,799,000	217,679,400	15,020,064
33.21.01.2013		13 Ngemplak	9	1	1	215,046,401	330,707,000	198,424,200	16,622,201
33.21.01.2014		14 Menur	13	1	1	285,658,652	422,789,000	253,673,400	31,985,252
33.21.01.2015		15 Jamus	15	1	1	320,964,777	467,013,000	280,207,800	40,756,977
33.21.01.2016		16 Wringinajar	12	1	1	268,005,589	421,592,000	252,955,200	15,050,389
33.21.01.2017		17 Waru	9	1	1	215,046,401	344,660,000	206,796,000	8,250,401
33.21.01.2018		18 Tegalarum	13	1	1	285,658,652	433,840,000	260,304,000	25,354,652
33.21.01.2019		19 Candisari	11	1	1	250,352,526	408,309,000	244,985,400	5,367,126
33.21.02	Karangawen								
33.21.02.2001		1 Jragung	20	1	1	409,230,091	679,545,000	339,772,500	69,457,591
33.21.02.2002		2 Wonosekar	16	1	1	338,617,840	626,028,000	313,014,000	25,603,840
33.21.02.2003		3 Margohayu	11	1	1	250,352,526	457,472,000	250,352,526	-
33.21.02.2004		4 Teluk	10	1	1	232,699,464	387,200,000	232,320,000	379,464
33.21.02.2005		5 Tlogorejo	11	1	1	250,352,526	445,295,000	250,352,526	-
33.21.02.2006		6 Rejosari	20	1	1	409,230,091	686,863,000	343,431,500	65,798,591
33.21.02.2007		7 Karangawen	16	1	1	338,617,840	518,507,000	300,000,000	38,617,840
33.21.02.2008		8 Kuripan	14	1	1	303,311,715	467,892,000	280,735,200	22,576,515
33.21.02.2009		9 Bumirejo	13	1	1	285,658,652	467,407,000	280,444,200	5,214,452
33.21.02.2010		10 Brambang	16	1	1	338,617,840	554,682,000	300,000,000	38,617,840

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.02.2011		11 Sidorejo	17	1	1	356,270,903	550,590,000	300,000,000	56,270,903
33.21.02.2012		12 Pundenarum	14	1	1	303,311,715	466,996,000	280,197,600	23,114,115
33.21.03	Guntur								
33.21.03.2001		1 Blerong	13	1	1	285,658,652	460,683,000	276,409,800	9,248,852
33.21.03.2002		2 Banjarejo	8	1	1	197,393,338	337,314,000	197,393,338	-
33.21.03.2003		3 Wonorejo	9	1	1	215,046,401	372,452,000	215,046,401	-
33.21.03.2004		4 Sarirejo	7	1	1	179,740,275	321,186,000	179,740,275	-
33.21.03.2005		5 Pamongan	9	1	1	215,046,401	347,364,000	208,418,400	6,628,001
33.21.03.2006		6 Tlogoweru	9	1	1	215,046,401	349,271,000	209,562,600	5,483,801
33.21.03.2007		7 Bogosari	15	1	1	320,964,777	512,122,000	300,000,000	20,964,777
33.21.03.2008		8 Sukorejo	6	1	1	162,087,213	305,326,000	162,087,213	-
33.21.03.2009		9 Sidokumpul	9	1	1	215,046,401	362,161,000	215,046,401	-
33.21.03.2010		10 Gaji	7	1	1	179,740,275	315,628,000	179,740,275	-
33.21.03.2011		11 Krandon	6	1	1	162,087,213	299,416,000	162,087,213	-
33.21.03.2012		12 Tangkis	7	1	1	179,740,275	318,419,000	179,740,275	-
33.21.03.2013		13 Temuroso	14	1	1	303,311,715	565,048,000	300,000,000	3,311,715
33.21.03.2014		14 Bakalrejo	12	1	1	268,005,589	469,355,000	268,005,589	-
33.21.03.2015		15 Guntur	12	1	1	268,005,589	431,582,000	258,949,200	9,056,389
33.21.03.2016		16 Bumiharjo	11	1	1	250,352,526	408,032,000	244,819,200	5,533,326
33.21.03.2017		17 Tlogorejo	8	1	1	197,393,338	352,400,000	197,393,338	-
33.21.03.2018		18 Trimulyo	10	1	1	232,699,464	411,085,000	232,699,464	-
33.21.03.2019		19 Sidoharjo	9	1	1	215,046,401	378,640,000	215,046,401	-
33.21.03.2020		20 Turitempel	8	1	1	197,393,338	352,809,000	197,393,338	-
33.21.04	Sayung								
33.21.04.2001		1 Bulusari	13	1	1	285,658,652	421,538,000	252,922,800	32,735,852
33.21.04.2002		2 Dombo	7	1	1	179,740,275	304,807,000	179,740,275	-
33.21.04.2003		3 Jetaksari	9	1	1	215,046,401	359,189,000	215,046,401	-
33.21.04.2004		4 Kalisari	15	1	1	320,964,777	496,452,000	297,871,200	23,093,577
33.21.04.2005		5 Karangasem	6	1	1	162,087,213	286,697,000	162,087,213	-
33.21.04.2006		6 Prampelan	11	1	1	250,352,526	389,864,000	233,918,400	16,434,126
33.21.04.2007		7 Pilangsari	9	1	1	215,046,401	349,569,000	209,741,400	5,305,001
33.21.04.2008		8 Tambakroto	11	1	1	250,352,526	375,801,000	225,480,600	24,871,926
33.21.04.2009		9 Loireng	14	1	1	303,311,715	432,752,000	259,651,200	43,660,515
33.21.04.2010		10 Sayung	20	1	1	409,230,091	573,823,000	300,000,000	109,230,091
33.21.04.2011		11 Sriwulan	11	1	1	250,352,526	388,030,000	232,818,000	17,534,526
33.21.04.2012		12 Bedono	18	1	1	373,923,966	527,727,000	300,000,000	73,923,966
33.21.04.2013		13 Purwosari	13	1	1	285,658,652	421,843,000	253,105,800	32,552,852
33.21.04.2014		14 Sidogemah	16	1	1	338,617,840	512,063,000	300,000,000	38,617,840
33.21.04.2015		15 Gemulak	16	1	1	338,617,840	494,129,000	296,477,400	42,140,440

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.04.2016		16 Timbulsloko	12	1	1	268,005,589	453,336,000	268,005,589	-
33.21.04.2017		17 Surodadi	10	1	1	232,699,464	371,968,000	223,180,800	9,518,664
33.21.04.2018		18 Tugu	16	1	1	338,617,840	516,113,000	300,000,000	38,617,840
33.21.04.2019		19 Sidorejo	19	1	1	391,577,028	582,741,000	300,000,000	91,577,028
33.21.04.2020		20 Banjarsari	15	1	1	320,964,777	513,641,000	300,000,000	20,964,777
33.21.05	Karangtengah								
33.21.05.2001		1 Ploso	7	1	1	179,740,275	309,985,000	179,740,275	-
33.21.05.2002		2 Grogol	11	1	1	250,352,526	377,287,000	226,372,200	23,980,326
33.21.05.2003		3 Pulosari	7	1	1	179,740,275	304,871,000	179,740,275	-
33.21.05.2004		4 Donorejo	14	1	1	303,311,715	487,389,000	292,433,400	10,878,315
33.21.05.2005		5 Pidodo	10	1	1	232,699,464	389,719,000	232,699,464	-
33.21.05.2006		6 Klitih	8	1	1	197,393,338	348,819,000	197,393,338	-
33.21.05.2007		7 Sampang	14	1	1	303,311,715	465,874,000	279,524,400	23,787,315
33.21.05.2008		8 Kedunguter	8	1	1	197,393,338	350,162,000	197,393,338	-
33.21.05.2009		9 Dukun	8	1	1	197,393,338	326,469,000	195,881,400	1,511,938
33.21.05.2010		10 Karang Sari	8	1	1	197,393,338	330,059,000	197,393,338	-
33.21.05.2011		11 Karangtowo	9	1	1	215,046,401	327,033,000	196,219,800	18,826,601
33.21.05.2012		12 Wonowoso	12	1	1	268,005,589	398,083,000	238,849,800	29,155,789
33.21.05.2013		13 Wonokerto	9	1	1	215,046,401	344,967,000	206,980,200	8,066,201
33.21.05.2014		14 Batu	16	1	1	338,617,840	486,481,000	291,888,600	46,729,240
33.21.05.2015		15 Rejosari	11	1	1	250,352,526	376,460,000	225,876,000	24,476,526
33.21.05.2016		16 Wonoagung	12	1	1	268,005,589	431,781,000	259,068,600	8,936,989
33.21.05.2017		17 Tambakbulusan	8	1	1	197,393,338	356,845,000	197,393,338	-
33.21.06	Wonosalam								
33.21.06.2001		1 Doreng	10	1	1	232,699,464	394,538,000	232,699,464	-
33.21.06.2002		2 Kalianyar	10	1	1	232,699,464	410,238,000	232,699,464	-
33.21.06.2003		3 Tlogodowo	7	1	1	179,740,275	326,089,000	179,740,275	-
33.21.06.2004		4 Karangrowo	10	1	1	232,699,464	398,873,000	232,699,464	-
33.21.06.2005		5 Lempuyang	7	1	1	179,740,275	302,637,000	179,740,275	-
33.21.06.2006		6 Kendaldoyong	8	1	1	197,393,338	330,796,000	197,393,338	-
33.21.06.2007		7 Wonosalam	6	1	1	162,087,213	298,925,000	162,087,213	-
33.21.06.2008		8 Karangrejo	9	1	1	215,046,401	353,368,000	212,020,800	3,025,601
33.21.06.2009		9 Jogoloyo	6	1	1	162,087,213	290,992,000	162,087,213	-
33.21.06.2010		10 Botoarjo	9	1	1	215,046,401	354,558,000	212,734,800	2,311,601
33.21.06.2011		11 Sidomulyo	8	1	1	197,393,338	332,358,000	197,393,338	-
33.21.06.2012		12 Pilangrejo	10	1	1	232,699,464	383,057,000	229,834,200	2,865,264
33.21.06.2013		13 Tlogorejo	10	1	1	232,699,464	382,201,000	229,320,600	3,378,864
33.21.06.2014		14 Kerangkulan	11	1	1	250,352,526	398,171,000	238,902,600	11,449,926
33.21.06.2015		15 Bunderan	6	1	1	162,087,213	306,405,000	162,087,213	-

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.06.2016		16 Getas	10	1	1	232,699,464	392,141,000	232,699,464	-
33.21.06.2017		17 Mojodemak	8	1	1	197,393,338	347,964,000	197,393,338	-
33.21.06.2018		18 Kunci	12	1	1	268,005,589	402,126,000	241,275,600	26,729,989
33.21.06.2019		19 Trengguli	10	1	1	232,699,464	365,633,000	219,379,800	13,319,664
33.21.06.2020		20 Mrisen	8	1	1	197,393,338	330,529,000	197,393,338	-
33.21.06.2021		21 Mranak	10	1	1	232,699,464	356,156,000	213,693,600	19,005,864
31.21.07	Dempet								
31.21.07.2001		1 Merak	11	1	1	250,352,526	398,284,000	238,970,400	11,382,126
31.21.07.2002		2 Karangrejo	9	1	1	215,046,401	344,422,000	206,653,200	8,393,201
31.21.07.2003		3 Dempet	12	1	1	268,005,589	475,856,000	268,005,589	-
31.21.07.2004		4 Botosengon	7	1	1	179,740,275	301,092,000	179,740,275	-
31.21.07.2005		5 Jerukgulung	9	1	1	215,046,401	352,900,000	211,740,000	3,306,401
31.21.07.2006		6 Kunir	14	1	1	303,311,715	467,909,000	280,745,400	22,566,315
31.21.07.2007		7 Brakas	7	1	1	179,740,275	333,588,000	179,740,275	-
31.21.07.2008		8 Balerejo	11	1	1	250,352,526	423,407,000	250,352,526	-
31.21.07.2009		9 Baleromo	10	1	1	232,699,464	388,230,000	232,699,464	-
31.21.07.2010		10 Kedungori	10	1	1	232,699,464	373,552,000	224,131,200	8,568,264
31.21.07.2011		11 Kuwu	7	1	1	179,740,275	346,445,000	179,740,275	-
31.21.07.2012		12 Kebonsari	8	1	1	197,393,338	333,522,000	197,393,338	-
31.21.07.2013		13 Gempoldenok	8	1	1	197,393,338	325,125,000	195,075,000	2,318,338
31.21.07.2014		14 Sidomulyo	13	1	1	285,658,652	486,694,000	285,658,652	-
31.21.07.2015		15 Harjowinangun	13	1	1	285,658,652	455,533,000	273,319,800	12,338,852
31.21.07.2016		16 Kramat	14	1	1	303,311,715	462,245,000	277,347,000	25,964,715
33.21.08	Gajah								
33.21.08.2001		1 Surodadi	6	1	1	162,087,213	283,970,000	162,087,213	-
33.21.08.2002		2 Jatisono	5	1	1	144,434,150	273,763,000	144,434,150	-
33.21.08.2003		3 Kedondong	12	1	1	268,005,589	426,584,000	255,950,400	12,055,189
33.21.08.2004		4 Gedangalas	8	1	1	197,393,338	346,764,000	197,393,338	-
33.21.08.2005		5 Sambiroto	7	1	1	179,740,275	298,903,000	179,341,800	398,475
33.21.08.2006		6 Tanjunganyar	6	1	1	162,087,213	288,941,000	162,087,213	-
33.21.08.2007		7 Wilalung	6	1	1	162,087,213	290,728,000	162,087,213	-
33.21.08.2008		8 Medini	8	1	1	197,393,338	333,298,000	197,393,338	-
33.21.08.2009		9 Mlatiharjo	10	1	1	232,699,464	386,611,000	231,966,600	732,864
33.21.08.2010		10 Tambirejo	9	1	1	215,046,401	348,807,000	209,284,200	5,762,201
33.21.08.2011		11 Banjarsari	8	1	1	197,393,338	342,682,000	197,393,338	-
33.21.08.2012		12 Boyolali	5	1	1	144,434,150	262,061,000	144,434,150	-
33.21.08.2013		13 Gajah	9	1	1	215,046,401	332,975,000	199,785,000	15,261,401
33.21.08.2014		14 Sari	11	1	1	250,352,526	394,972,000	236,983,200	13,369,326
33.21.08.2015		15 Mlekang	9	1	1	215,046,401	351,410,000	210,846,000	4,200,401

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.08.2016		16 Sambung	7	1	1	179,740,275	310,505,000	179,740,275	-
33.21.08.2017		17 Tlogopandogan	6	1	1	162,087,213	289,087,000	162,087,213	-
33.21.08.2018		18 Mojosoimo	5	1	1	144,434,150	284,537,000	144,434,150	-
33.21.09	Karanganyar								
33.21.09.2001		1 Jatirejo	6	1	1	162,087,213	325,666,000	162,087,213	-
33.21.09.2002		2 Ngaluran	12	1	1	268,005,589	467,088,000	268,005,589	-
33.21.09.2003		3 Wonoketingal	10	1	1	232,699,464	401,228,000	232,699,464	-
33.21.09.2004		4 Cangkring Rembang	13	1	1	285,658,652	412,598,000	247,558,800	38,099,852
33.21.09.2005		5 Cangkring	12	1	1	268,005,589	406,064,000	243,638,400	24,367,189
33.21.09.2006		6 Tuwang	12	1	1	268,005,589	397,689,000	238,613,400	29,392,189
33.21.09.2007		7 Undaan Kidul	9	1	1	215,046,401	338,063,000	202,837,800	12,208,601
33.21.09.2008		8 Undaan Lor	8	1	1	197,393,338	318,464,000	191,078,400	6,314,938
33.21.09.2009		9 Ketanjung	10	1	1	232,699,464	365,914,000	219,548,400	13,151,064
33.21.09.2010		10 Ngemplikwetan	9	1	1	215,046,401	334,569,000	200,741,400	14,305,001
33.21.09.2011		11 Wonorejo	13	1	1	285,658,652	425,004,000	255,002,400	30,656,252
33.21.09.2012		12 Karanganyar	12	1	1	268,005,589	404,423,000	242,653,800	25,351,789
33.21.09.2013		13 Kedungwaru Kidul	13	1	1	285,658,652	444,155,000	266,493,000	19,165,652
33.21.09.2014		14 Kedungwaru Lor	9	1	1	215,046,401	384,950,000	215,046,401	-
33.21.09.2015		15 Bandungrejo	9	1	1	215,046,401	374,932,000	215,046,401	-
33.21.09.2016		16 Tugu Lor	7	1	1	179,740,275	353,062,000	179,740,275	-
33.21.09.2017		17 Kotaan	10	1	1	232,699,464	410,437,000	232,699,464	-
33.21.10	Mijen								
33.21.10.2001		1 Geneng	7	1	1	179,740,275	320,597,000	179,740,275	-
33.21.10.2002		2 Ngelowetan	7	1	1	179,740,275	308,218,000	179,740,275	-
33.21.10.2003		3 Mlaten	13	1	1	285,658,652	477,371,000	285,658,652	-
33.21.10.2004		4 Bantengmati	12	1	1	268,005,589	449,483,000	268,005,589	-
33.21.10.2005		5 Ngelokulon	8	1	1	197,393,338	338,709,000	197,393,338	-
33.21.10.2006		6 Pasir	12	1	1	268,005,589	498,971,000	268,005,589	-
33.21.10.2007		7 Rejosari	11	1	1	250,352,526	419,437,000	250,352,526	-
33.21.10.2008		8 Ngegot	8	1	1	197,393,338	342,576,000	197,393,338	-
33.21.10.2009		9 Jleper	13	1	1	285,658,652	446,245,000	267,747,000	17,911,652
33.21.10.2010		10 Pecuk	10	1	1	232,699,464	368,105,000	220,863,000	11,836,464
33.21.10.2011		11 Tanggul	8	1	1	197,393,338	335,254,000	197,393,338	-
33.21.10.2012		12 Bakung	10	1	1	232,699,464	369,274,000	221,564,400	11,135,064
33.21.10.2013		13 Bremit	7	1	1	179,740,275	327,485,000	179,740,275	-
33.21.10.2014		14 Mijen	9	1	1	215,046,401	348,252,000	208,951,200	6,095,201
33.21.10.2015		15 Gempolsongo	6	1	1	162,087,213	283,551,000	162,087,213	-
33.21.11	Demak								
33.21.11.2001		1 Bolo	9	1	1	215,046,401	344,591,000	206,754,600	8,291,801

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.11.2002		2 Bango	11	1	1	250,352,526	403,890,000	242,334,000	8,018,526
33.21.11.2003		3 Kedondong	8	1	1	197,393,338	348,101,000	197,393,338	-
33.21.11.2004		4 Sedo	10	1	1	232,699,464	361,475,000	216,885,000	15,814,464
33.21.11.2005		5 Mulyorejo	13	1	1	285,658,652	431,386,000	258,831,600	26,827,052
33.21.11.2006		6 Turirejo	14	1	1	303,311,715	515,805,000	300,000,000	3,311,715
33.21.11.2007		7 Raji	11	1	1	250,352,526	414,536,000	248,721,600	1,630,926
33.21.11.2008		8 Cabean	11	1	1	250,352,526	397,708,000	238,624,800	11,727,726
33.21.11.2009		9 Tempuran	10	1	1	232,699,464	376,760,000	226,056,000	6,643,464
33.21.11.2010		10 Karangmlati	13	1	1	285,658,652	423,350,000	254,010,000	31,648,652
33.21.11.2011		11 Katonsari	9	1	1	215,046,401	337,997,000	202,798,200	12,248,201
33.21.11.2012		12 Kalikondang	14	1	1	303,311,715	444,431,000	266,658,600	36,653,115
33.21.11.2013		13 Donorejo	10	1	1	232,699,464	390,346,000	232,699,464	-
33.21.12	Bonang								
33.21.12.2001		1 Jatimulyo	10	1	1	232,699,464	388,263,000	232,699,464	-
33.21.12.2002		2 Krajanbogo	11	1	1	250,352,526	425,744,000	250,352,526	-
33.21.12.2003		3 Sukodono	11	1	1	250,352,526	418,292,000	250,352,526	-
33.21.12.2004		4 Sumberejo	21	1	1	426,883,154	648,140,000	324,070,000	102,813,154
33.21.12.2005		5 Kembangan	10	1	1	232,699,464	405,382,000	232,699,464	-
33.21.12.2006		6 Karangrejo	12	1	1	268,005,589	501,388,000	268,005,589	-
33.21.12.2007		7 Gebangarum	9	1	1	215,046,401	387,414,000	215,046,401	-
33.21.12.2008		8 Gebang	9	1	1	215,046,401	446,407,000	215,046,401	-
33.21.12.2009		9 Margolinduk	3	1	1	109,128,024	304,298,000	109,128,024	-
33.21.12.2010		10 Morodemak	5	1	1	144,434,150	420,895,000	144,434,150	-
33.21.12.2011		11 Purworejo	8	1	1	197,393,338	549,923,000	197,393,338	-
33.21.12.2012		12 Betahwalang	8	1	1	197,393,338	394,456,000	197,393,338	-
33.21.12.2013		13 Serangan	7	1	1	179,740,275	321,962,000	179,740,275	-
33.21.12.2014		14 Tridonorejo	10	1	1	232,699,464	432,257,000	232,699,464	-
33.21.12.2015		15 Tlogoboyo	7	1	1	179,740,275	367,149,000	179,740,275	-
33.21.12.2016		16 Jatirogo	10	1	1	232,699,464	405,904,000	232,699,464	-
33.21.12.2017		17 Bonangrejo	9	1	1	215,046,401	380,504,000	215,046,401	-
33.21.12.2018		18 Poncoharjo	16	1	1	338,617,840	526,935,000	300,000,000	38,617,840
33.21.12.2019		19 Wonosari	8	1	1	197,393,338	368,857,000	197,393,338	-
33.21.12.2020		20 Jali	12	1	1	268,005,589	412,918,000	247,750,800	20,254,789
33.21.12.2021		21 Weding	14	1	1	303,311,715	555,370,000	300,000,000	3,311,715
33.21.13	Wedung								
33.21.13.2001		1 Wedung	13	1	1	285,658,652	533,609,000	285,658,652	-
33.21.13.2002		2 Ngawen	7	1	1	179,740,275	295,811,000	177,486,600	2,253,675
33.21.13.2003		3 Ruwit	11	1	1	250,352,526	402,574,000	241,544,400	8,808,126
33.21.13.2004		4 Kenduren	12	1	1	268,005,589	446,691,000	268,005,589	-

PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA PENGHASILAN TETAP MAKSIMAL DAN ALOKASI DANA DESA SISA PENGHASILAN TETAP

KODE	KECAMATAN	DESA	JUMLAH PERANGKAT DESA	JUMLAH KADES	JUMLAH SEKDES	PERHITUNGAN DASAR SILTAP PERANGKAT DESA	PENERIMAAN ADD TOTAL	ALOKASI SILTAP MAKSIMAL	ADD SISA SILTAP PER TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33.21.13.2005		5 Buko	9	1	1	215,046,401	357,419,000	214,451,400	595,001
33.21.13.2006		6 Mandung	6	1	1	162,087,213	282,671,000	162,087,213	-
33.21.13.2007		7 Berahan Kulon	7	1	1	179,740,275	323,662,000	179,740,275	-
33.21.13.2008		8 Berahan Wetan	12	1	1	268,005,589	507,387,000	268,005,589	-
33.21.13.2009		9 Bungo	10	1	1	232,699,464	396,674,000	232,699,464	-
33.21.13.2010		10 Tempel	10	1	1	232,699,464	384,290,000	230,574,000	2,125,464
33.21.13.2011		11 Jetak	6	1	1	162,087,213	333,803,000	162,087,213	-
33.21.13.2012		12 Jungsemi	9	1	1	215,046,401	382,991,000	215,046,401	-
33.21.13.2013		13 Jungpasir	8	1	1	197,393,338	350,951,000	197,393,338	-
33.21.13.2014		14 Mutihwetan	5	1	1	144,434,150	277,822,000	144,434,150	-
33.21.13.2015		15 Babalan	5	1	1	144,434,150	421,976,000	144,434,150	-
33.21.13.2016		16 Mutihkulon	12	1	1	268,005,589	439,410,000	263,646,000	4,359,589
33.21.13.2017		17 Tedunan	9	1	1	215,046,401	393,181,000	215,046,401	-
33.21.13.2018		18 Kendalasesem	7	1	1	179,740,275	325,972,000	179,740,275	-
33.21.13.2019		19 Kedungmutih	8	1	1	197,393,338	380,935,000	197,393,338	-
33.21.13.2020		20 Kedungkarang	8	1	1	197,393,338	387,330,000	197,393,338	-
33.21.14	Kebonagung								
33.21.14.2001		1 Pilangwetan	7	1	1	179,740,275	297,751,000	178,650,600	1,089,675
33.21.14.2002		2 Kebonagug	13	1	1	285,658,652	452,351,000	271,410,600	14,248,052
33.21.14.2003		3 Klampok Lor	5	1	1	144,434,150	266,232,000	144,434,150	-
33.21.14.2004		4 Mijen	7	1	1	179,740,275	310,801,000	179,740,275	-
33.21.14.2005		5 Werdoyo	9	1	1	215,046,401	376,596,000	215,046,401	-
33.21.14.2006		6 Mangunrejo	12	1	1	268,005,589	409,301,000	245,580,600	22,424,989
33.21.14.2007		7 Babat	9	1	1	215,046,401	348,666,000	209,199,600	5,846,801
33.21.14.2008		8 Mangunanlor	7	1	1	179,740,275	313,734,000	179,740,275	-
33.21.14.2009		9 Tlogosih	9	1	1	215,046,401	367,734,000	215,046,401	-
33.21.14.2010		10 Prigi	7	1	1	179,740,275	312,682,000	179,740,275	-
33.21.14.2011		11 Sarimulyo	8	1	1	197,393,338	346,136,000	197,393,338	-
33.21.14.2012		12 Solowire	7	1	1	179,740,275	323,102,000	179,740,275	-
33.21.14.2013		13 Sokokidul	6	1	1	162,087,213	287,976,000	162,087,213	-
33.21.14.2014		14 Megonten	11	1	1	250,352,526	381,452,000	228,871,200	21,481,326
		JUMLAH	2,477	243	243	57,375,663,600	95,626,106,000	54,812,965,452	2,562,698,148

BUPATI DEMAK,

TTD

HM. NATSIR

LAMPIRAN III
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 21 TAHUN 2018
 TENTANG
 PEDOMAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
 DI KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

RINCIAN BESARAN ALOKASI DANA DESA TIAP DESA
 KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2018

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DANA	TAHAP I (60%)	TAHAP II (40%)
1	2	3	4	5	6
33.21.01	Mranggen		8,019,471,000	4,811,682,600	3,207,788,400
33.21.01.2001		1 Banyumeneng	458,736,000	275,241,600	183,494,400
33.21.01.2002		2 Kabonbatur	499,404,000	299,642,400	199,761,600
33.21.01.2003		3 Sumberrejo	502,309,000	301,385,400	200,923,600
33.21.01.2004		4 Kalitengah	371,094,000	222,656,400	148,437,600
33.21.01.2005		5 Kangkung	444,075,000	266,445,000	177,630,000
33.21.01.2006		6 Mranggen	343,432,000	206,059,200	137,372,800
33.21.01.2007		7 Batusari	573,399,000	344,039,400	229,359,600
33.21.01.2008		8 Bandungrejo	352,966,000	211,779,600	141,186,400
33.21.01.2009		9 Brumbung	307,785,000	184,671,000	123,114,000
33.21.01.2010		10 Kembangarum	520,400,000	312,240,000	208,160,000
33.21.01.2011		11 Karangsono	454,162,000	272,497,200	181,664,800
33.21.01.2012		12 Tamansari	362,799,000	217,679,400	145,119,600
33.21.01.2013		13 Ngeplak	330,707,000	198,424,200	132,282,800
33.21.01.2014		14 Menur	422,789,000	253,673,400	169,115,600
33.21.01.2015		15 Jamus	467,013,000	280,207,800	186,805,200
33.21.01.2016		16 Wringinjajar	421,592,000	252,955,200	168,636,800
33.21.01.2017		17 Waru	344,660,000	206,796,000	137,864,000
33.21.01.2018		18 Tegalarum	433,840,000	260,304,000	173,536,000
33.21.01.2019		19 Candisari	408,309,000	244,985,400	163,323,600
33.21.02	Karangawen		6,308,477,000	3,785,086,200	2,523,390,800
33.21.02.2001		1 Jragung	679,545,000	407,727,000	271,818,000
33.21.02.2002		2 Wonosekar	626,028,000	375,616,800	250,411,200
33.21.02.2003		3 Margohayu	457,472,000	274,483,200	182,988,800
33.21.02.2004		4 Teluk	387,200,000	232,320,000	154,880,000
33.21.02.2005		5 Tlogorejo	445,295,000	267,177,000	178,118,000
33.21.02.2006		6 Rejosari	686,863,000	412,117,800	274,745,200
33.21.02.2007		7 Karangawen	518,507,000	311,104,200	207,402,800
33.21.02.2008		8 Kuripan	467,892,000	280,735,200	187,156,800
33.21.02.2009		9 Bumirejo	467,407,000	280,444,200	186,962,800
33.21.02.2010		10 Brambang	554,682,000	332,809,200	221,872,800
33.21.02.2011		11 Sidorejo	550,590,000	330,354,000	220,236,000
33.21.02.2012		12 Pundenarum	466,996,000	280,197,600	186,798,400
33.21.03	Guntur		7,670,293,000	4,602,175,800	3,068,117,200
33.21.03.2001		1 Blerong	460,683,000	276,409,800	184,273,200
33.21.03.2002		2 Banjarejo	337,314,000	202,388,400	134,925,600
33.21.03.2003		3 Wonorejo	372,452,000	223,471,200	148,980,800
33.21.03.2004		4 Sarirejo	321,186,000	192,711,600	128,474,400
33.21.03.2005		5 Pamongan	347,364,000	208,418,400	138,945,600
33.21.03.2006		6 Tlogoweru	349,271,000	209,562,600	139,708,400
33.21.03.2007		7 Bogosari	512,122,000	307,273,200	204,848,800
33.21.03.2008		8 Sukorejo	305,326,000	183,195,600	122,130,400
33.21.03.2009		9 Sidokumpul	362,161,000	217,296,600	144,864,400
33.21.03.2010		10 Gaji	315,628,000	189,376,800	126,251,200
33.21.03.2011		11 Krandon	299,416,000	179,649,600	119,766,400
33.21.03.2012		12 Tangkis	318,419,000	191,051,400	127,367,600
33.21.03.2013		13 Temuroso	565,048,000	339,028,800	226,019,200
33.21.03.2014		14 Bakalrejo	469,355,000	281,613,000	187,742,000
33.21.03.2015		15 Guntur	431,582,000	258,949,200	172,632,800

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DANA	TAHAP I (60%)	TAHAP II (40%)
1	2	3	4	5	6
33.21.03.2016		16 Bumiharjo	408,032,000	244,819,200	163,212,800
33.21.03.2017		17 Tlogorejo	352,400,000	211,440,000	140,960,000
33.21.03.2018		18 Trimulyo	411,085,000	246,651,000	164,434,000
33.21.03.2019		19 Sidoharjo	378,640,000	227,184,000	151,456,000
33.21.03.2020		20 Turitempel	352,809,000	211,685,400	141,123,600
33.21.04	Sayung		8,772,083,000	5,263,249,800	3,508,833,200
33.21.04.2001		1 Bulusari	421,538,000	252,922,800	168,615,200
33.21.04.2002		2 Dombo	304,807,000	182,884,200	121,922,800
33.21.04.2003		3 Jetaksari	359,189,000	215,513,400	143,675,600
33.21.04.2004		4 Kalisari	496,452,000	297,871,200	198,580,800
33.21.04.2005		5 Karangasem	286,697,000	172,018,200	114,678,800
33.21.04.2006		6 Prampelan	389,864,000	233,918,400	155,945,600
33.21.04.2007		7 Pilangsari	349,569,000	209,741,400	139,827,600
33.21.04.2008		8 Tambakroto	375,801,000	225,480,600	150,320,400
33.21.04.2009		9 Loireng	432,752,000	259,651,200	173,100,800
33.21.04.2010		10 Sayung	573,823,000	344,293,800	229,529,200
33.21.04.2011		11 Sriwulan	388,030,000	232,818,000	155,212,000
33.21.04.2012		12 Bedono	527,727,000	316,636,200	211,090,800
33.21.04.2013		13 Purwosari	421,843,000	253,105,800	168,737,200
33.21.04.2014		14 Sidogemah	512,063,000	307,237,800	204,825,200
33.21.04.2015		15 Gemulak	494,129,000	296,477,400	197,651,600
33.21.04.2016		16 Timbulsloko	453,336,000	272,001,600	181,334,400
33.21.04.2017		17 Surodadi	371,968,000	223,180,800	148,787,200
33.21.04.2018		18 Tugu	516,113,000	309,667,800	206,445,200
33.21.04.2019		19 Sidorejo	582,741,000	349,644,600	233,096,400
33.21.04.2020		20 Banjarsari	513,641,000	308,184,600	205,456,400
33.21.05	Karangtengah		6,412,284,000	3,847,370,400	2,564,913,600
33.21.05.2001		1 Ploso	309,985,000	185,991,000	123,994,000
33.21.05.2002		2 Grogol	377,287,000	226,372,200	150,914,800
33.21.05.2003		3 Pulosari	304,871,000	182,922,600	121,948,400
33.21.05.2004		4 Donorejo	487,389,000	292,433,400	194,955,600
33.21.05.2005		5 Pidodo	389,719,000	233,831,400	155,887,600
33.21.05.2006		6 Klitih	348,819,000	209,291,400	139,527,600
33.21.05.2007		7 Sampang	465,874,000	279,524,400	186,349,600
33.21.05.2008		8 Kedunguter	350,162,000	210,097,200	140,064,800
33.21.05.2009		9 Dukun	326,469,000	195,881,400	130,587,600
33.21.05.2010		10 Karang Sari	330,059,000	198,035,400	132,023,600
33.21.05.2011		11 Karangtowo	327,033,000	196,219,800	130,813,200
33.21.05.2012		12 Wonowoso	398,083,000	238,849,800	159,233,200
33.21.05.2013		13 Wonokerto	344,967,000	206,980,200	137,986,800
33.21.05.2014		14 Batu	486,481,000	291,888,600	194,592,400
33.21.05.2015		15 Rejosari	376,460,000	225,876,000	150,584,000
33.21.05.2016		16 Wonoagung	431,781,000	259,068,600	172,712,400
33.21.05.2017		17 Tambakbulusan	356,845,000	214,107,000	142,738,000
33.21.06	Wonosalam		7,457,755,000	4,474,653,000	2,983,102,000
33.21.06.2001		1 Doreng	394,538,000	236,722,800	157,815,200
33.21.06.2002		2 Kalianyar	410,238,000	246,142,800	164,095,200
33.21.06.2003		3 Tlogodowo	326,089,000	195,653,400	130,435,600
33.21.06.2004		4 Karangrowo	398,873,000	239,323,800	159,549,200
33.21.06.2005		5 Lempuyang	302,637,000	181,582,200	121,054,800
33.21.06.2006		6 Kendaldoyong	330,796,000	198,477,600	132,318,400
33.21.06.2007		7 Wonosalam	298,925,000	179,355,000	119,570,000
33.21.06.2008		8 Karangrejo	353,368,000	212,020,800	141,347,200
33.21.06.2009		9 Jogoloyo	290,992,000	174,595,200	116,396,800
33.21.06.2010		10 Botorejo	354,558,000	212,734,800	141,823,200
33.21.06.2011		11 Sidomulyo	332,358,000	199,414,800	132,943,200
33.21.06.2012		12 Pilangrejo	383,057,000	229,834,200	153,222,800
33.21.06.2013		13 Tlogorejo	382,201,000	229,320,600	152,880,400
33.21.06.2014		14 Kerangkulan	398,171,000	238,902,600	159,268,400
33.21.06.2015		15 Bunderan	306,405,000	183,843,000	122,562,000

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DANA	TAHAP I (60%)	TAHAP II (40%)
1	2	3	4	5	6
33.21.06.2016		16 Getas	392,141,000	235,284,600	156,856,400
33.21.06.2017		17 Mojodemak	347,964,000	208,778,400	139,185,600
33.21.06.2018		18 Kunci	402,126,000	241,275,600	160,850,400
33.21.06.2019		19 Trengguli	365,633,000	219,379,800	146,253,200
33.21.06.2020		20 Mrisen	330,529,000	198,317,400	132,211,600
33.21.06.2021		21 Mranak	356,156,000	213,693,600	142,462,400
31.21.07	Dempet		6,268,804,000	3,761,282,400	2,507,521,600
31.21.07.2001		1 Merak	398,284,000	238,970,400	159,313,600
31.21.07.2002		2 Karangrejo	344,422,000	206,653,200	137,768,800
31.21.07.2003		3 Dempet	475,856,000	285,513,600	190,342,400
31.21.07.2004		4 Botosengon	301,092,000	180,655,200	120,436,800
31.21.07.2005		5 Jerukgulung	352,900,000	211,740,000	141,160,000
31.21.07.2006		6 Kunir	467,909,000	280,745,400	187,163,600
31.21.07.2007		7 Brakas	333,588,000	200,152,800	133,435,200
31.21.07.2008		8 Balerejo	423,407,000	254,044,200	169,362,800
31.21.07.2009		9 Baleromo	388,230,000	232,938,000	155,292,000
31.21.07.2010		10 Kedungori	373,552,000	224,131,200	149,420,800
31.21.07.2011		11 Kuwu	346,445,000	207,867,000	138,578,000
31.21.07.2012		12 Kebonsari	333,522,000	200,113,200	133,408,800
31.21.07.2013		13 Gempoldenok	325,125,000	195,075,000	130,050,000
31.21.07.2014		14 Sidomulyo	486,694,000	292,016,400	194,677,600
31.21.07.2015		15 Harjowinangun	455,533,000	273,319,800	182,213,200
31.21.07.2016		16 Kramat	462,245,000	277,347,000	184,898,000
33.21.08	Gajah		5,846,598,000	3,507,958,800	2,338,639,200
33.21.08.2001		1 Surodadi	283,970,000	170,382,000	113,588,000
33.21.08.2002		2 Jatisono	273,763,000	164,257,800	109,505,200
33.21.08.2003		3 Kedondong	426,584,000	255,950,400	170,633,600
33.21.08.2004		4 Gedangalas	346,764,000	208,058,400	138,705,600
33.21.08.2005		5 Sambiroto	298,903,000	179,341,800	119,561,200
33.21.08.2006		6 Tanjunganyar	288,941,000	173,364,600	115,576,400
33.21.08.2007		7 Wilalung	290,728,000	174,436,800	116,291,200
33.21.08.2008		8 Medini	333,298,000	199,978,800	133,319,200
33.21.08.2009		9 Mlatiharjo	386,611,000	231,966,600	154,644,400
33.21.08.2010		10 Tambirejo	348,807,000	209,284,200	139,522,800
33.21.08.2011		11 Banjarsari	342,682,000	205,609,200	137,072,800
33.21.08.2012		12 Boyolali	262,061,000	157,236,600	104,824,400
33.21.08.2013		13 Gajah	332,975,000	199,785,000	133,190,000
33.21.08.2014		14 Sari	394,972,000	236,983,200	157,988,800
33.21.08.2015		15 Mlejang	351,410,000	210,846,000	140,564,000
33.21.08.2016		16 Sambung	310,505,000	186,303,000	124,202,000
33.21.08.2017		17 Tlogopandogan	289,087,000	173,452,200	115,634,800
33.21.08.2018		18 Mojoso	284,537,000	170,722,200	113,814,800
33.21.09	Karanganyar		6,564,306,000	3,938,583,600	2,625,722,400
33.21.09.2001		1 Jatirejo	325,666,000	195,399,600	130,266,400
33.21.09.2002		2 Ngaluran	467,088,000	280,252,800	186,835,200
33.21.09.2003		3 Wonoketingal	401,228,000	240,736,800	160,491,200
33.21.09.2004		4 Cangkring Rembang	412,598,000	247,558,800	165,039,200
33.21.09.2005		5 Cangkring	406,064,000	243,638,400	162,425,600
33.21.09.2006		6 Tuwang	397,689,000	238,613,400	159,075,600
33.21.09.2007		7 Undaan Kidul	338,063,000	202,837,800	135,225,200
33.21.09.2008		8 Undaan Lor	318,464,000	191,078,400	127,385,600
33.21.09.2009		9 Ketanjung	365,914,000	219,548,400	146,365,600
33.21.09.2010		10 Ngemplikwetan	334,569,000	200,741,400	133,827,600
33.21.09.2011		11 Wonorejo	425,004,000	255,002,400	170,001,600
33.21.09.2012		12 Karanganyar	404,423,000	242,653,800	161,769,200
33.21.09.2013		13 Kedungwaru Kidul	444,155,000	266,493,000	177,662,000
33.21.09.2014		14 Kedungwaru Lor	384,950,000	230,970,000	153,980,000
33.21.09.2015		15 Bandungrejo	374,932,000	224,959,200	149,972,800
33.21.09.2016		16 Tugu Lor	353,062,000	211,837,200	141,224,800
33.21.09.2017		17 Kotaan	410,437,000	246,262,200	164,174,800

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DANA	TAHAP I (60%)	TAHAP II (40%)
1	2	3	4	5	6
33.21.10	Mijen		5,633,528,000	3,380,116,800	2,253,411,200
33.21.10.2001		1 Geneng	320,597,000	192,358,200	128,238,800
33.21.10.2002		2 Ngelowetan	308,218,000	184,930,800	123,287,200
33.21.10.2003		3 Mlaten	477,371,000	286,422,600	190,948,400
33.21.10.2004		4 Bantengmati	449,483,000	269,689,800	179,793,200
33.21.10.2005		5 Ngelokulon	338,709,000	203,225,400	135,483,600
33.21.10.2006		6 Pasir	498,971,000	299,382,600	199,588,400
33.21.10.2007		7 Rejosari	419,437,000	251,662,200	167,774,800
33.21.10.2008		8 Ngegot	342,576,000	205,545,600	137,030,400
33.21.10.2009		9 Jleper	446,245,000	267,747,000	178,498,000
33.21.10.2010		10 Pecuk	368,105,000	220,863,000	147,242,000
33.21.10.2011		11 Tanggul	335,254,000	201,152,400	134,101,600
33.21.10.2012		12 Bakung	369,274,000	221,564,400	147,709,600
33.21.10.2013		13 Bremi	327,485,000	196,491,000	130,994,000
33.21.10.2014		14 Mijen	348,252,000	208,951,200	139,300,800
33.21.10.2015		15 Gempolsongo	283,551,000	170,130,600	113,420,400
33.21.11	Demak		5,190,376,000	3,114,225,600	2,076,150,400
33.21.11.2001		1 Bolo	344,591,000	206,754,600	137,836,400
33.21.11.2002		2 Bango	403,890,000	242,334,000	161,556,000
33.21.11.2003		3 Kedondong	348,101,000	208,860,600	139,240,400
33.21.11.2004		4 Sedo	361,475,000	216,885,000	144,590,000
33.21.11.2005		5 Mulyorejo	431,386,000	258,831,600	172,554,400
33.21.11.2006		6 Turirejo	515,805,000	309,483,000	206,322,000
33.21.11.2007		7 Raji	414,536,000	248,721,600	165,814,400
33.21.11.2008		8 Cabean	397,708,000	238,624,800	159,083,200
33.21.11.2009		9 Tempuran	376,760,000	226,056,000	150,704,000
33.21.11.2010		10 Karangmlati	423,350,000	254,010,000	169,340,000
33.21.11.2011		11 Katonsari	337,997,000	202,798,200	135,198,800
33.21.11.2012		12 Kalikondang	444,431,000	266,658,600	177,772,400
33.21.11.2013		13 Donorejo	390,346,000	234,207,600	156,138,400
33.21.12	Bonang		9,062,458,000	5,437,474,800	3,624,983,200
33.21.12.2001		1 Jatimulyo	388,263,000	232,957,800	155,305,200
33.21.12.2002		2 Krajanbogo	425,744,000	255,446,400	170,297,600
33.21.12.2003		3 Sukodono	418,292,000	250,975,200	167,316,800
33.21.12.2004		4 Sumberejo	648,140,000	388,884,000	259,256,000
33.21.12.2005		5 Kembangan	405,382,000	243,229,200	162,152,800
33.21.12.2006		6 Karangrejo	501,388,000	300,832,800	200,555,200
33.21.12.2007		7 Gebangarum	387,414,000	232,448,400	154,965,600
33.21.12.2008		8 Gebang	446,407,000	267,844,200	178,562,800
33.21.12.2009		9 Margolinduk	304,298,000	182,578,800	121,719,200
33.21.12.2010		10 Morodemak	420,895,000	252,537,000	168,358,000
33.21.12.2011		11 Purworejo	549,923,000	329,953,800	219,969,200
33.21.12.2012		12 Betahwalang	394,456,000	236,673,600	157,782,400
33.21.12.2013		13 Serangan	321,962,000	193,177,200	128,784,800
33.21.12.2014		14 Tridonorejo	432,257,000	259,354,200	172,902,800
33.21.12.2015		15 Tlogoboyo	367,149,000	220,289,400	146,859,600
33.21.12.2016		16 Jatirogo	405,904,000	243,542,400	162,361,600
33.21.12.2017		17 Bonangrejo	380,504,000	228,302,400	152,201,600
33.21.12.2018		18 Poncoharjo	526,935,000	316,161,000	210,774,000
33.21.12.2019		19 Wonosari	368,857,000	221,314,200	147,542,800
33.21.12.2020		20 Jali	412,918,000	247,750,800	165,167,200
33.21.12.2021		21 Weding	555,370,000	333,222,000	222,148,000
33.21.13	Wedung		7,625,159,000	4,575,095,400	3,050,063,600
33.21.13.2001		1 Wedung	533,609,000	320,165,400	213,443,600
33.21.13.2002		2 Ngawen	295,811,000	177,486,600	118,324,400
33.21.13.2003		3 Ruwit	402,574,000	241,544,400	161,029,600
33.21.13.2004		4 Kenduren	446,691,000	268,014,600	178,676,400
33.21.13.2005		5 Buko	357,419,000	214,451,400	142,967,600
33.21.13.2006		6 Mandung	282,671,000	169,602,600	113,068,400
33.21.13.2007		7 Berahan Kulon	323,662,000	194,197,200	129,464,800

KODE DESA	KECAMATAN	DESA	JUMLAH DANA	TAHAP I (60%)	TAHAP II (40%)
1	2	3	4	5	6
33.21.13.2008		8 Berahan Wetan	507,387,000	304,432,200	202,954,800
33.21.13.2009		9 Bungo	396,674,000	238,004,400	158,669,600
33.21.13.2010		10 Tempel	384,290,000	230,574,000	153,716,000
33.21.13.2011		11 Jetak	333,803,000	200,281,800	133,521,200
33.21.13.2012		12 Jungsemi	382,991,000	229,794,600	153,196,400
33.21.13.2013		13 Jungpasir	350,951,000	210,570,600	140,380,400
33.21.13.2014		14 Mutihwetan	277,822,000	166,693,200	111,128,800
33.21.13.2015		15 Babalan	421,976,000	253,185,600	168,790,400
33.21.13.2016		16 Mutihkulon	439,410,000	263,646,000	175,764,000
33.21.13.2017		17 Tedunan	393,181,000	235,908,600	157,272,400
33.21.13.2018		18 Kendalasesem	325,972,000	195,583,200	130,388,800
33.21.13.2019		19 Kedungmutih	380,935,000	228,561,000	152,374,000
33.21.13.2020		20 Kedungkarang	387,330,000	232,398,000	154,932,000
33.21.14	Kebonagung		4,794,514,000	2,876,708,400	1,917,805,600
33.21.14.2001		1 Pilangwetan	297,751,000	178,650,600	119,100,400
33.21.14.2002		2 Kebonagug	452,351,000	271,410,600	180,940,400
33.21.14.2003		3 Klampok Lor	266,232,000	159,739,200	106,492,800
33.21.14.2004		4 Mijen	310,801,000	186,480,600	124,320,400
33.21.14.2005		5 Werdoyo	376,596,000	225,957,600	150,638,400
33.21.14.2006		6 Mangunrejo	409,301,000	245,580,600	163,720,400
33.21.14.2007		7 Babat	348,666,000	209,199,600	139,466,400
33.21.14.2008		8 Mangunanlor	313,734,000	188,240,400	125,493,600
33.21.14.2009		9 Tlogosih	367,734,000	220,640,400	147,093,600
33.21.14.2010		10 Prigi	312,682,000	187,609,200	125,072,800
33.21.14.2011		11 Sarimulyo	346,136,000	207,681,600	138,454,400
33.21.14.2012		12 Solowire	323,102,000	193,861,200	129,240,800
33.21.14.2013		13 Sokokidul	287,976,000	172,785,600	115,190,400
33.21.14.2014		14 Megonten	381,452,000	228,871,200	152,580,800
JUMLAH			95,626,106,000	57,375,663,600	38,250,442,400

BUPATI DEMAK,

TTD
HM. NATSIR